

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal seperti tingkat kemampuan dari peserta didik itu sendiri, motivasi, bakat dan juga minat dari peserta didik itu sendiri.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik semaksimal mungkin agar dapat berprestasi dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Tercapainya tujuan belajar itu dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas ada kebiasaan siswa hanya mendengar dan menulis apa yang dikatakan oleh guru, dan sewaktu belajar dirumah atau diluar kelas hanya membaca dan menghafal bahan pelajaran saja.

Selain itu ada juga kebiasaan siswa yang sewaktu mengikuti proses belajar mengajar di kelas sering mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat/ide, menganalisis suatu masalah dan sebagainya, dan sewaktu belajar diluar kelas dia sering ke perpustakaan untuk memperdalam bahan pelajaran, menanyakan sesuatu yang tidak dimengerti kepada orang yang lebih mengetahuinya, meringkas dengan kata-kata sendiri dan sebagai usaha yang dilakukan yang mendukung terhadap belajar. Bila kita dibandingkan kebiasaan yang pertama dengan ke dua maka siswa yang kebiasaannya yang ke dua cenderung lebih berhasil dalam belajar, sebab siswa dalam belajar bukan pasif atau hanya mendengar, mencatat, membaca, dan menghafal saja, melainkan siswa itu harus aktif dan kreatif dalam belajar. Siswa yang kreatif akan mampu mengatasi masalahnya dengan baik dan berkualitas, karena siswa tersebut mempunyai daya pikir yang lebih kuat, aktif, dan mempunyai keingintahuannya yang cukup besar, sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika guru SMA Negeri 20 Medan menyampaikan materi di kelas ternyata banyak siswa yang hanya mengikuti apa yang dikatakan guru dan tidak ada kreatif dalam belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa didalam kelas yang cenderung pasif. Siswa tidak banyak bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan cenderung menunggu jawaban dari guru.

Tabel 1.1
Keaktifan Siswa
Kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang aktif	Siswa yang tidak aktif
XI IPS1	32	13	19
XI IPS2	31	11	20

Sumber: DKN SMA Negeri 20 Medan

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwsannya masih banyak siswa yang tidak aktif dapat dilihat pada tabel diatas pada kelas XI IPS1 dengan jumlah 31 orang siswa. Siswa yang aktif hanya 11 orang saja dan selebihnya adalah siswa yang tidak aktif yaitu sebanyak 20 orang siswa. Pada kelas XI IPS2 yang berjumlah 32 orang siswa terdapat hanya 13 orang siswa yang aktif dan 19 siswa yang tidak aktif. Dari situ dapat kita simpulkan bahwasannya kreativitas belajar mereka rendah dan hal ini diakibatkan karna siswa jarang bertanya, dan hanya menunggu jawaban yang diberikan oleh guru dan banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pelajarannya. Mereka hanya mengharapkan ilmu bersumber dari guru dan buku pegangan yang mereka miliki. Selain itu semangat mereka dalam belajar kurang terlihat dari mereka yang lesu dan tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran sehingga pelajaran berlangsung kurang hidup (aktif).

Fakor berikutnya yang tidak kalah penting dalam proses belajar adalah motivasi. Motivasi mengawali terjadinya perubahan pada setiap individu manusia, motivasi belajar dapat didefenisikan sebagai usaha-usaha siswa untuk menyediakan segala daya untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan

proses pembelajaran. Seorang siswa yang menaruh minat terhadap materi pelajaran, biasanya perhatiannya akan lebih intensif dan kemudian timbul motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi tersebut.

Di SMA Negeri 20 Medan terdapat sebagian siswa yang memerlukan motivasi yang lebih lagi, di mana masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi mengerjakannya pada waktu guru bidang studi sudah memasuki kelas, namun tugas itu dikerjakan bukan dengan kemampuannya sendiri melainkan oleh siswa lain yang sudah selesai, dan terdapat sebagian siswa yang kurang memiliki kesiapan dalam belajar jika gurunya bertanya tentang pelajaran yang sudah lewat, sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya rendah.

Kurangnya motivasi belajar di atas tentunya dipengaruhi banyak hal, seperti metode mengajar guru yang kurang menarik dan tidak bervariasi, guru jarang memberikan pekerjaan rumah untuk siswa sehingga siswa kurang terlatih dan kurang peduli terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, selain itu guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa baik di awal pembelajaran, kegiatan inti, maupun diakhir pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 20 Medan diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar ekonomi di kelas XI IPS1 dan XI IPS2 kurang memuaskan. Untuk nilai rata-rata dari 63 siswa yang terlihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu 70. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Persentase Ulangan Siswa
Kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan.

Kelas	Jumlah	Nilai Rata-Rata Ulangan	<KKM	>KKM	KKM
XI IPS 1	32	64,77	14	18	70
XI IPS 2	31	67,86	16	15	70
Jumlah	63		30	33	

(sumber: Tata Usaha SMA Negeri 20 Medan)

Lemahnya motivasi serta tidak adanya kreativitas siswa dalam belajar akan melemahkan juga semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan kata lain kreativitas dan motivasi ini akan berdampak pada prestasi belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian sehubungan dengan masalah ini diatas dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian latar belakang masalah yang terdapat diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kreativitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan T.P 2015/2016.
2. Rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan T.P 2015/2016.

3. Rendahnya Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan T.P 2015/2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pemahaman yang salah maka penulis membatasi permasalahan hanya pada:

1. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA N 20 Medan T.P 2015/2016
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi instrinsik siswa kelas XI IPS SMA N 20 Medan T.P 2015/2016
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 20 Medan T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 20 Medan T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 20 Medan T.P 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh antara kreativitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 20 Medan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk Mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas engetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan perhitungan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya kreativitas dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Bahan masukan dan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.